

## PELATIHAN LARAVEL DI SMAN 12 BANDUNG

Edi Supriyadi<sup>1</sup>, Nova Agustina<sup>2</sup>

Program Studi Teknik Informatika<sup>1,2</sup>

Sekolah Tinggi Teknologi Bandung, Jl. Soekarno Hatta No. 378 Bandung, Jawa Barat 40235<sup>1,2</sup>

edisupriyadi@sttbandung.ac.id<sup>1</sup>, nova@sttbandung.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Framework adalah suatu struktur konseptual dasar yang digunakan untuk memecahkan atau menangani suatu masalah yang kompleks. Singkatnya, framework adalah wadah atau kerangka kerja dari sebuah website yang akan dibangun. Dengan menggunakan kerangka tersebut waktu yang digunakan dalam membuat website lebih singkat dan memudahkan dalam melakukan perbaikan[1]. Salah satu contoh framework yaitu Laravel. Laravel adalah framework berbasis PHP yang sifatnya open source, dan menggunakan konsep model-view-controller. Laravel berada di bawah lisensi MIT License dengan menggunakan Github sebagai tempat berbagi code menjalankannya [1].

Saat ini penyebaran Covid-19 masih berlangsung sehingga siswa-siswa tidak dapat belajar tatap muka,. Maka dari itu tim dosen Sekolah Tinggi Teknologi Bandung akan melakukan Pengabdian Masyarakat Online dengan cakupan khususnya melakukan pelatihan pemrograman menggunakan Framework Laravel. Sehingga siswa-siswa dapat memiliki pengalaman serta skill baru.

Kata Kunci: Framework, Laravel, Covid-19

### Abstract

*Framework is a basic conceptual structure used to solve or handle a complex problem. In short, the framework is a container or framework of a website to be built. By using this framework, the time used in making the website is shorter and makes it easier to make improvements [1]. One example of a framework is Laravel. Laravel is a PHP-based framework that is open source, and uses the model-view-controller concept. Laravel is licensed under the MIT License by using Github as a place to share code to run it [1].*

*Currently the spread of Covid-19 is still ongoing so students cannot learn face to face. Therefore, the Bandung College of Technology lecturer team will conduct Online Community Service with a specific scope of conducting programming training using the Laravel Framework. So that students can have new experiences and skills.*

*Keyword: Framework, Laravel, Covid-19*

### I. PENDAHULUAN

Dalam rangka pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan himbauan untuk memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa. Para guru maupun dosen juga diberikan himbauan untuk aktifitas mengajar atau memberikan materi dari rumah (Bekerja Dari Rumah / BRD) melalui video conference, dokumen digital dan juga sarana daring lainnya[2].

SMA Negeri 12 Bandung bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Teknologi Bandung, melakukan kerjasama terkait dengan kegiatan kajian dan pengembangan keilmuan dengan mengimplentasikan hasil kajian dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melihat situasi dan kondisi saat pandemi covid-19 sekarang ini diperlukan terobosan agar para siswa dan mahasiswa tetap dapat belajar dengan optimal dari rumah masing-masing. Kampus dapat berperan sebagai fasilitator bagi dosen dalam melaksanakan tugas tri dharma Perguruan Tinggi dan Sekolah Tinggi Teknologi Bandung menjadi fasilitator bagi para siswa yang berminat dalam pengetahuan dan kompetensi dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk para siswa agar tetap belajar tetap dari rumah.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan siswa, khususnya pada semester-semester awal, mungkin dapat dikatakan bahwa mereka masih minim sekali pengetahuannya tentang pemrograman. Kebanyakan mereka masih bingung dan tidak mengerti sekalipun tentang pemrograman. SMA Negeri 12 Bandung merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah setingkat SMA yang murid-muridnya kurang mendapatkan pengenalan ataupun aplikasi dalam pemrograman, sehingga tepat apabila ada dari kalangan intelektual yang berkenan sedikit menyumbangkan ilmu dan motivasinya terhadap murid-murid setingkat SMA ini terkait dengan bekal pengetahuan pemrograman. Karena banyaknya mata pelajaran yang harus diberlakukan, sekolah hanya mengalokasikan waktu tatap muka yang kurang dalam pembelajaran satu semester antara murid dan guru terkait dengan mata pelajaran teknik informatika.

## II. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan pelatihan pemrograman laravel secara online kepada para peserta melalui zoom meeting dan link youtube. Khayalak sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa-siswa SMA Negeri 12 Bandung, mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Bandung, dan umum. Siswa dan mahasiswa dipilih sebagai khayalak sasaran karena mereka memiliki potensi yang amat besar sehingga perlu digali dan dikembangkan sejak dini. Upaya penggalian potensi siswa perlu dilakukan agar kreativitas dan inisiatif mereka dapat dikembangkan secara khusus sehingga diharapkan mereka dapat muncul sebagai pengembang aplikasi handal di kemudian hari.

Upaya tersebut penting dilakukan mengingat penggalian potensi siswa jarang dilakukan oleh sekolah. Padatnya jam kegiatan di sekolah merupakan alasan utamanya. Oleh karenanya tim pengabdian tergerak untuk melakukan penggalian potensi siswa SMA Negeri 12 Bandung dalam kegiatan pelatihan pemrograman laravel.

Berikut terdapat beberapa point keunggulan dari Framework Laravel[3]:

1. Laravel memiliki banyak fitur yang tidak dimiliki oleh framework lain.
2. Laravel merupakan framework PHP yang ekspresif, artinya sintaks pada Laravel menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga programmer pemula sekalipun akan mudah paham kegunaan suatu sintaks walaupun belum mempelajarinya.
3. Laravel memiliki dokumentasi yang cukup lengkap, bahkan setiap versinya memiliki dokumentasi tersendiri mulai dari cara instalasi hingga penggunaan fitur-fiturnya.
4. Laravel digunakan oleh banyak programmer sehingga banyak library yang mendukung Laravel yang diciptakan para programmer pecinta Laravel.
5. Laravel didukung oleh Composer sehingga library-library diperoleh dengan mudah dari internet menggunakan Composer.

6. Laravel memiliki template engine tersendiri yang diberi nama blade yang memudahkan kita menampilkan data pada template HTML.

Hal ini mendapat perhatian serius dari sekolah yang memang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler teknik informatika, namun tidak berkembang sebagaimana diharapkan.

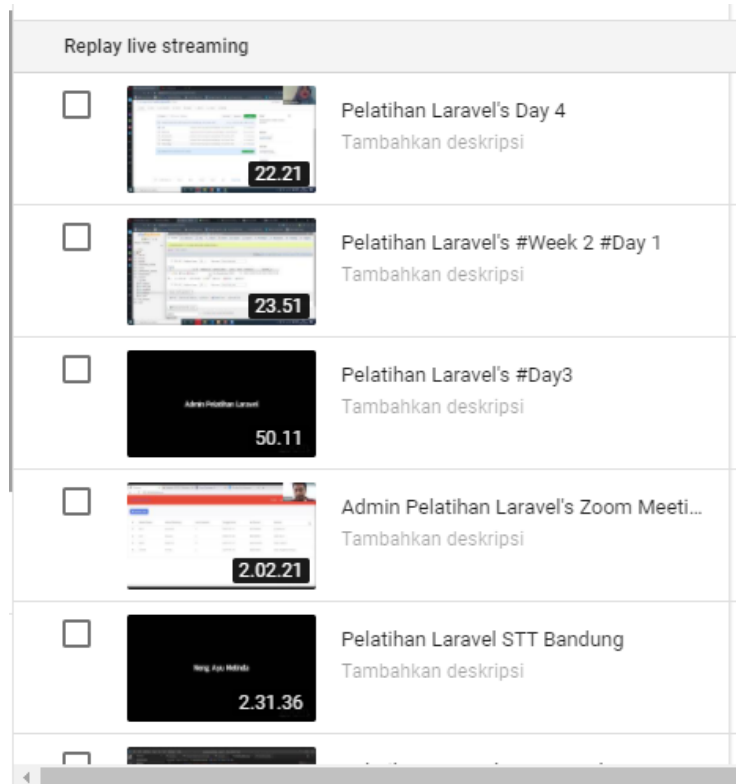
### III. HASIL KEGIATAN

Secara umum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan target yang ditetapkan oleh tim pengabdian. Indikatornya dapat dilihat dari beberapa hal antara lain: antusias siswa yang begitu besar dalam mengikuti program pengabdian, sambutan yang positif dari kepala sekolah, serta bantuan dari guru selama kegiatan pengabdian berlangsung.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama satu hari yaitu pada 2-20 November 2020 secara online melalui Zoom Meeting dan Youtube.



Gambar 1. Poster Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Laravel Yang Diupload Pada Media Youtube

Dalam kegiatan ini tim pengabdian menjelaskan dan menguraikan dengan menarik apa dan bagaimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki pengetahuan tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, apa kegiatannya, mengapa harus dilakukan, apa pentingnya dan apa manfaatnya. Meskipun materinya terasa berat, namun tim pengabdian mampu mengemas secara baik dan disampaikan dengan menarik sehingga siswa dapat menerima uraian, penjelasan, dan contoh-contoh yang diberikan dengan antusias.

Antusiasme lain juga tampak dalam sesi tanya jawab dimana siswa menanyakan dengan penuh semangat bagaimana prospeknya apabila mereka nanti memilih profesi sebagai programmer. Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim dosen Sekolah Tinggi Teknologi Bandung dan Guru dari SMK Informatika Bandung yang berjalan dengan baik, lancar, dan tidak menemui hambatan yang berarti. Hal ini kemungkinan berangkat dari suatu realitas bahwa materi yang berkaitan tentang laravel tersebut diajarkan secara menarik, kontekstual dan menghibur. Oleh karenanya ketika tim pengabdian menguraikan materi tentang laravel siswa begitu bergairah untuk mengikuti seluruh rangkaian acara yang disusun oleh tim pengabdian dan guru. Motivasi yang tinggi siswa ditunjukkan dengan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pembimbingan. Mereka dengan aktif menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami.

Permasalahan yang muncul adalah menentukan kapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Hal ini berangkat dari latar belakang kegiatan tim pengabdian yang cukup padat baik mengajar, membimbing mahasiswa, meneliti, dan lain-lain. Namun hal ini dapat diatasi dengan kesepakatan diantara tim pengabdian yang melihat waktu kosong, dimana tim pengabdian mempunyai waktu luang yang cukup untuk merealisasikan kegiatan ini.

Dari kesan dan masukan yang disampaikan oleh siswa, pada umumnya siswa menilai bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian mendapat apresiasi yang positif. Mereka menilai

bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi mereka karena memberikan bekal yang akan bermanfaat untuk masa yang akan datang. Mereka menilai bahwa kegiatan tersebut dapat memotivasi mereka untuk memulai kegiatan menulis sejarah, meskipun berangkat dari hal-hal yang sederhana sesuai dengan kapasitas siswa SMA.

Lebih jauh, siswa dan guru meminta kepada tim pengabdian untuk terus memonitor, memotivasi dan membimbing siswa dalam mencoba pemrograman komputer. Mereka mengharapkan kedatangan kembali tim pengabdian untuk membimbing mereka dalam upaya mencoba membuat pengembangan framework laravel di masa yang akan datang.

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah tim dosen dapat memberikan konsep secara mendasar kepada para siswa agar mempunyai kemampuan dalam framework Laravel kemudian siswa mengerti mengenai framework laravel tersebut. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, siswa dapat mengembangkan ilmu serta skill yg mereka dapatkan selama pelatihan.

#### REFERENSI

- [1] Kemendikbud. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id). Diakses pada 20 November 2020.
- [2] Naista, D. (2016). Bikin Framework PHP Sendiri dengan Teknik OOP dan MVC. Jakarta: Lokomedia.
- [3] Abdulloh, Rohi. (2017). Membuat Aplikasi Point of Sale dengan Laravel dan AJAX. Jakarta: Elex Media Komputindo.